

ABSTRAKSI

Penelitian ini mengambil judul “Analisis Kebangkrutan Usaha Pada Industri Otomotif, studi penelitian pada industri otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2006-2010. Disusun oleh Dwi Ratna Susilowati NIM; 152080023, dengan dosen pembimbing I Drs. Indro Herry Mulyanto dan pembimbing II Rosalia Dwi Fadma Tjahyanti.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kebangkrutan usaha dan trend kebangkrutan yang dialami oleh industri otomotif yang terdaftar di BEI tahun 2006-2010. Penelitian ini bermanfaat untuk para kreditur dan investor untuk mengetahui informasi kebangkrutan yang terjadi pada industri otomotif.

Tipe penelitian deskriptif komparatif. Populasi penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan dari 10 perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampelnya adalah laporan keuangan 10 perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2006-2010. Sumber datanya adalah data sekunder yang diperoleh peneliti secara tidak langsung dari pihak perusahaan. Teknik pengumpulan datanya yaitu dengan teknik dokumentasi melalui Bursa Efek Indonesia yang berada di Kampus Atma Jaya Fakultas Ekonomi Yogyakarta. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis tingkat kebangkrutan dengan menggunakan Z-Score yang ditemukan oleh Edward L. Altman yang mengkombinasikan 5 rasio keuangan yaitu rasio modal kerja terhadap total aktiva, rasio laba ditahan terhadap total aktiva, rasio laba usaha terhadap total aktiva, rasio nilai pasar saham biasa dan saham preferen terhadap total aktiva, dan rasio penjualan terhadap total aktiva.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, didapat hasil bahwa PT. Atra Otoparts Tbk dan PT. Selamat Sempurna Tbk memiliki peluang aman dari kebangkrutan. Sedangkan untuk PT. Astra Internasional Indonesia Tbk dan PT. Goodyear Indonesia Tbk berada pada ambang kebangkrutan. Kemudian PT. Gajah Tunggal Tbk, PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk, PT. Indospring Tbk, PT. Multi Prima Sejahtera Tbk, PT. Nipress Tbk, dan PT. Prima Alloy Steel Universal Tbk akan segera mengalami kebangkrutan. Trend tingkat kebangkrutan usaha pada industri otomotif selama tahun 2006-2010 mengalami fluktuasi atau naik turun. Saran yang dapat diberikan oleh peneliti kepada para investor yaitu untuk menanamkan modalnya pada PT. Selamat Sempurna Tbk dan PT. Astra Otoparts. Untuk kreditur sebaiknya memberikan kredit kepada PT. Selamat Sempurna Tbk dan PT. Astra Otoparts Tbk karena terbukti aman dari kebangkrutan. Dan para kreditur sebaiknya mempertimbangkan kembali dalam memberikan pinjaman kepada perusahaan-perusahaan yang berpotensi mengalami kebangkrutan. Untuk perusahaan yang berada pada ambang kebangkrutan diharapkan untuk memperbaiki kinerja keuangannya agar dimasa yang akan datang dapat terhindar dari kebangkrutan.